

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA,
MAKA APA YANG DIPERCAYAINYA
DIANGGAP SEBAGAI HAL YANG BENAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KARENA ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA APA YANG DIPERCAYAINYA
DIANGGAP SEBAGAI HAL YANG BENAR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka apa yang dipercayainya dianggap sebagai hal yang benar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka apa yang dipercayainya dianggap sebagai hal yang benar, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka apa yang dipercayainya dianggap sebagai hal yang benar, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka apa yang dipercayainya dianggap sebagai hal yang benar, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang wahabi atau salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, karena itu apa yang dipercayainya dianggap sebagai hal yang benar, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ORANG WAHABI ATAU SALAFI TIDAK MENGETI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA APA YANG DIPERCAYAINYA DIANGGAP SEBAGAI SUATU YANG BENAR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya(Qaf: 50:16)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, tentang *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)* inilah yang tidak dimengerti oleh orang wahabi atau salafi.

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa orang wahabi atau salafi tidak mengerti *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29) ?*

Jawabannya adalah

Karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti bagaimana menafsirkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

Pengetahuan tentang apa ?

Pengetahuan tentang *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)*

Nah, karena orang wahabi atau salafi masih terikat oleh pemikiran sempit otak manusia, maka ketika Allah mendeklarkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

Kemudian ditafsirkan oleh orang wahabi atau salafi *"...pengetahuan...sedikit."* (Al Israa' : 17: 85) dengan dasar perhitungan otak manusia.

Padahal, kalau orang wahabi atau salafi mau membuka pikirannya, maka akan terbuka bahwa sebenarnya pengetahuan yang *"...sedikit."* (Al Israa' : 17: 85) itu sebenarnya **18262980** kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada perhitungan menurut Allah *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (Al Ma'aarij : 70:4)

Nah, kalau menurut perhitungan Allah 2, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia menjadi $2 \times 18262980 = 36525960$

Inilah, faktor utama, mengapa orang wahabi atau salafi tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Dengan manusia mengetahui dan mengerti *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*, maka manusia akan sampai ketinggian yang paling tinggi untuk bertemu, melihat dan berbicara langsung dengan Allah

Bukan, seperti orang wahabi atau salafi, menganggap kepercayaannya adalah satu-satunya yang benar.

Padahal kalau orang wahabi atau salafi ditanya tentang Allah yang sebenarnya, merekapun tidak mengerti dan tidak tahu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya(Qaf: 50:16)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan:*"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, tentang *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)* inilah yang tidak dimengerti oleh orang wahabi atau salafi.

Sekarang, timbul pertanyaan

Mengapa orang wahabi atau salafi tidak mengerti *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29) ?*

Jawabannya adalah

Karena orang wahabi atau salafi tidak mengerti bagaimana menafsirkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa' : 17: 85)

Pengetahuan tentang apa ?

Pengetahuan tentang *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)*

Nah, karena orang wahabi atau salafi masih terikat oleh pemikiran sempit otak manusia, maka ketika Allah mendeklarkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa' : 17: 85)

Kemudian ditafsirkan oleh orang wahabi atau salafi "...*pengetahuan...sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) dengan dasar perhitungan otak manusia.

Padahal, kalau orang wahabi atau salafi mau membuka pikirannya, maka akan terbuka bahwa sebenarnya pengetahuan yang "...*sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) itu sebenarnya **18262980** kali lipat banyaknya. Berdasarkan kepada perhitungan menurut Allah "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun*" (*Al Ma'aarij : 70:4*)

Nah, kalau menurut perhitungan Allah 2, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia menjadi $2 \times 18262980 = 36525960$

Inilah, faktor utama, mengapa orang wahabi atau salafi tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Dengan manusia mengetahui dan mengerti "...*ruh Ku...*" (*Al Hijr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*" (*Al Hijr : 15: 29*), maka manusia akan sampai ketinggian yang paling tinggi untuk bertemu, melihat dan berbicara langsung dengan Allah

Bukan, seperti orang wahabi atau salafi, menganggap kepercayaannya adalah satu-satunya yang benar.

Padahal kalau orang wahabi atau salafi ditanya tentang Allah yang sebenarnya, mereka pun tidak mengerti dan tidak tahu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se